

**PENYESUAIAN JUMLAH DAN TINJAUAN
ASPEK KUALITATIF TENAGA KERJA PRODUKSI
UNIT I DI PT. SUNRISE BUMI TEKSTILE**

S K R I P S I

**Diajukan Untuk Memenuhi dan Melengkapi Syarat - syarat
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Teknik
Jurusan Teknik dan Manajement Industri**

Disusun Oleh :

Nama : MEGAVERA LEATEMIA

NIM : 89220014

NIRM : 893123700350010



**JURUSAN TEKNIK & MANAGEMENT INDUSTRI
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
J A K A R T A
1 9 9 5**

Kuatkan dan teguhkanlah hatimu,
janganlah takut dan jangan gemetar karena mereka,
sebab TUHAN, Allahmu, Dialah yang berjalan
menyertai engkau; Ia tidak akan membiarkan engkau
dan tidak akan meninggalkan engkau.

(Ulangan 30 : 6)



UNIVERSITAS DARMA PERSADA
FAKULTAS TEKNIK
JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI


NAMA : MEGAVERA LEATEMIA
NIM : 89220014
NIRM : 893123700350010
KONSENTRASI : SISTEM PRODUKSI
Jurusan : TEKNIK & MANAGEMENT INDUSTRI
JUDUL SKRIPSI : PENYESUAIAN JUMLAH DAN TINJAUAN ASPEK
KUALITATIF TENAGA KERJA PRODUKSI UNIT I
DI PT. SUNRISE BUMI TEKSTILE.



TELAH DIPERIKSA DAN DISETUJUI SEBAGAI TUGAS AKHIR
SARJANA STRATA-1

MENGETAHUI


KETUA JURUSAN



(Ir. Senti Siahaan)

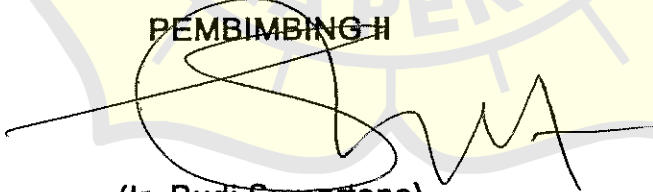
MENYETUJUI

PEMBIMBING UTAMA



(Ir. Herman Noer Rachman, ME)

PEMBIMBING II



(Ir. Budi Sumartono)

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Megavera Leatemia
NIM : 89220014
NIRM : 893123700350010
Fakultas : Teknik
Jurusan : Teknik & Management Industri

Menyatakan bahwa Tugas Akhir / Skripsi ini, saya susun sendiri berdasarkan hasil penijauan, penelitian lapangan, wawancara serta memadukannya dengan buku-buku literatur dan atau bahan-bahan refrensi lain yang terkait serta relevan di dalam penyelesaian Tugas Akhir / Skripsi ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya

Jakarta, Agustus 1995

Megavera Leatemia

PERNYATAAN

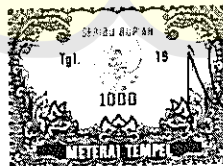
Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Megavera Leatemia
NIM : 89220014
NIRM : 893123700350010
Fakultas : Teknik
Jurusan : Teknik & Management Industri

Menyatakan bahwa Tugas Akhir / Skripsi ini, saya susun sendiri berdasarkan hasil penijauan, penelitian lapangan, wawancara serta memadukannya dengan buku-buku literatur dan atau bahan-bahan refrensi lain yang terkait serta relevan di dalam penyelesaian Tugas Akhir / Skripsi ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya

Jakarta, Agustus 1995



Megavera Leatemia

Megavera Leatemia



*I dedicated this thesis to my beloved family :
Papa, Mama, Papa Onne, Mama Nani ,Carole, Angly,
Elly , Michael , Tommy and Edith
Thank you for helping make my dreams come true.*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah Bapa di Sorga karena hanya dengan Kasih dan AnugerahNya-lah maka tugas akhir ini dapat terlaksana dengan baik.

Tugas akhir ini merupakan salah satu syarat untuk meraih gelar sarjana pada jurusan Teknik dan Manajemen Industri, Universitas Darma Persada.

Dalam pelaksanaan tugas akhir ini, penulis mengucapkan juga rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya atas bantuan moril maupun material, sehingga tugas akhir ini dapat diselesaikan kepada :

1. Bapak Ir. Agus Sun Sugiharto, sebagai Dekan Fakultas Teknik, Universitas Darma Persada.
2. Bapak Ir. Herman Noer Rachman, ME selaku Dosen pembimbing utama yang dengan penuh kesabaran membimbing penulis dari awal sampai akhir penulisan tugas akhir ini.
3. Bapak Ir. Budi Sumartono, sebagai pembimbing II tugas akhir dan Pudek III yang telah banyak memberikan petunjuk serta saran.
4. Ibu Ir. Senti Siahaan, selaku Ketua Jurusan Teknik dan Manajemen Industri.
5. Bapak Arifin, selaku manager Personalia dan Umum PT.Sunrise Bumi Tekstile.
6. Bapak Pribadi, selaku manajer produksi Unit I PT.Sunrise Bumi Tekstile.
7. Bapak Fahrul, yang telah banyak membantu penulis dalam mendapatkan data-data di PT.Sunrise Bumi Tekstile.

8. Bapak Ir. Dodi Sutriadi dan keluarga yang telah memberikan saran dan membantu meminjamkan literatur bagi penulis.
9. Papa dan mama yang tidak pernah berhenti mendukung dalam doa, tetap mengasihi dan mendorong penulis hingga selesainya tugas akhir ini. I Love You so much!
10. Kol.Pnb.Onne Y.Leatemia dan keluarga yang telah banyak membantu penulis hingga selesainya tugas akhir ini, dan yang selalu mendorong penulis untuk cepat menyelesaikan tugas akhir ini, Thanks a lot and God Bless you.
11. Ke-dua kakak penulis Carole dan Angly yang senantiasa mengasihi dan membantu penulis dalam segala hal, khusus mengenai penyelesaian tugas akhir ini. I would like to thank God for bringing both of you who are very important to me.
12. Michael dan Tommy untuk perhatian dan dorongannya , thanks guys, God bless both of you .
13. Elly, buat semua kasih sayang dan perhatian yang tidak pernah habis. I know You are my spesial sister and you mean everything in the world to me.
13. Kel. Balhas R.Siahaan yang telah memberikan waktu dan tempatnya bagi penulis untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
14. Semua pihak, baik keluarga maupun rekan -rekan penulis yang telah membantu sampai selesainya tugas akhir ini.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa tugas akhir ini belum sempurna dan masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu segala kritik dan saran yang membangun akan diterima dengan senang hati.

Jakarta, Agustus 1995

Penulis

ABSTRAKSI

Walaupun sebenarnya sudah lama orang memberi perhatian terhadap berbagai masalah mengenai sumber daya manusia, namun di Indonesia akhir-akhir ini perhatian itu terasa menonjol. Keberhasilan dan kekurangan pembangunan yang sudah berlangsung lebih kurang lima puluh tahun menambah keyakinan orang terhadap peranan sumber daya manusia tersebut.

Sumber daya berkembang dan secara dinamis menurut irama kegiatan dan kebutuhan manusia. Dalam hal ini faktor yang menentukan adalah dunia industri dan perkembangan teknologi, dimana didalamnya peranan sumber daya manusia amatlah penting dan tidak mungkin diabaikan. Karena justru sumber daya manusia adalah yang akan menentukan apakah tujuan dunia industri dan / atau perkembangan teknologi dapat tercapai dengan baik dan tepat. Untuk itu perlu diketahui mengenai perencanaan jumlah tenaga kerja yang sesuai untuk tiap departemen dengan memperhatikan faktor waktu kerja, tingkat absensi, tingkat perputaran serta faktor mutu yang diwakili oleh aspek psikologis yang terdiri dari aspek motivasi, aspek dinamika kelompok, dan aspek komunikasi.

Alternatif pertama yang dilakukan untuk menganalisa permasalahan ini adalah dengan terlebih dahulu melakukan peramalan terhadap permintaan untuk waktu yang akan datang dengan mengetahui jumlah produksi pada tahun yang lampau. Langkah selanjutnya adalah dengan menghitung waktu kerja yang diwakili oleh waktu siklus, waktu normal, dan waktu baku untuk satu kali proses kerja. Hal ini berguna untuk menghitung jumlah operator yang dibutuhkan sesuai dengan waktu kerja yang tersedia dan rencana produksi. Aspek manajemen sumber daya manusia tidak saja dilihat dari segi kuantitas saja, akan tetapi juga dilihat dari segi kualitasnya. Untuk itu aspek psikologis menjadi alternatif dalam mendapatkan

mutu dari sumber daya manusia tersebut. Dengan memperhatikan aspek psikologis itu yang terdiri atas : motivasi, dinamika kelompok dan komunikasi. Perhitungan dilakukan dengan pengisian questioner yang dibagikan kepada operator khususnya operator pada departemen ring frame

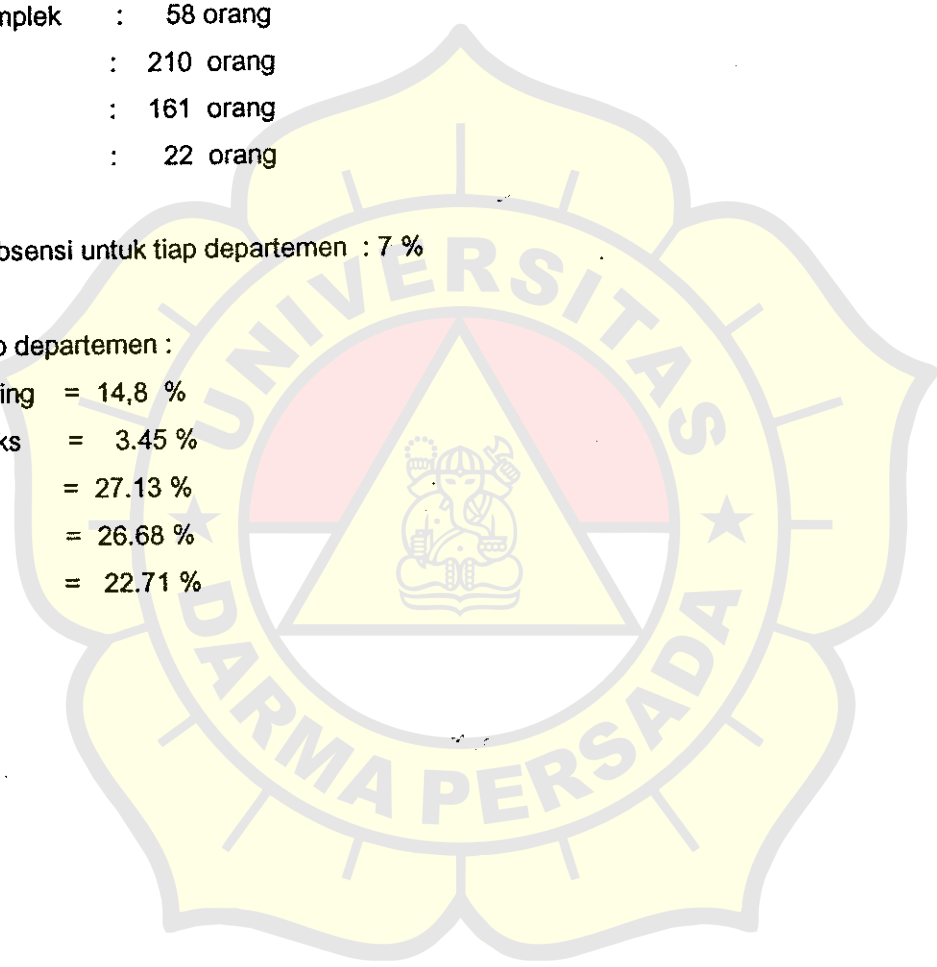
Berdasarkan perencanaan tenaga kerja tersebut dengan dibandingkan antara data tingkat absensi dan data tingkat perputaran tenaga kerja (turnover), maka terjadi penyusutan jumlah tenaga kerja (operator) yang sesuai dengan beban kerja per departemen. Adapun hasil analisa itu adalah sebagai berikut :

Dep. Blow Room / Carding	: 54 orang
Dep. Drawing / Simplek	: 58 orang
Dep. Ring Frame	: 210 orang
Dep. Winding	: 161 orang
Dep. Packing	: 22 orang

Rata-rata tingkat absensi untuk tiap departemen : 7 %

Turnover untuk tiap departemen :

- Blow room / Carding	= 14,8 %
- Drawing / Simpleks	= 3.45 %
- Ring Frame	= 27.13 %
- Winding	= 26.68 %
- Packing	= 22.71 %



DAFTAR ISI

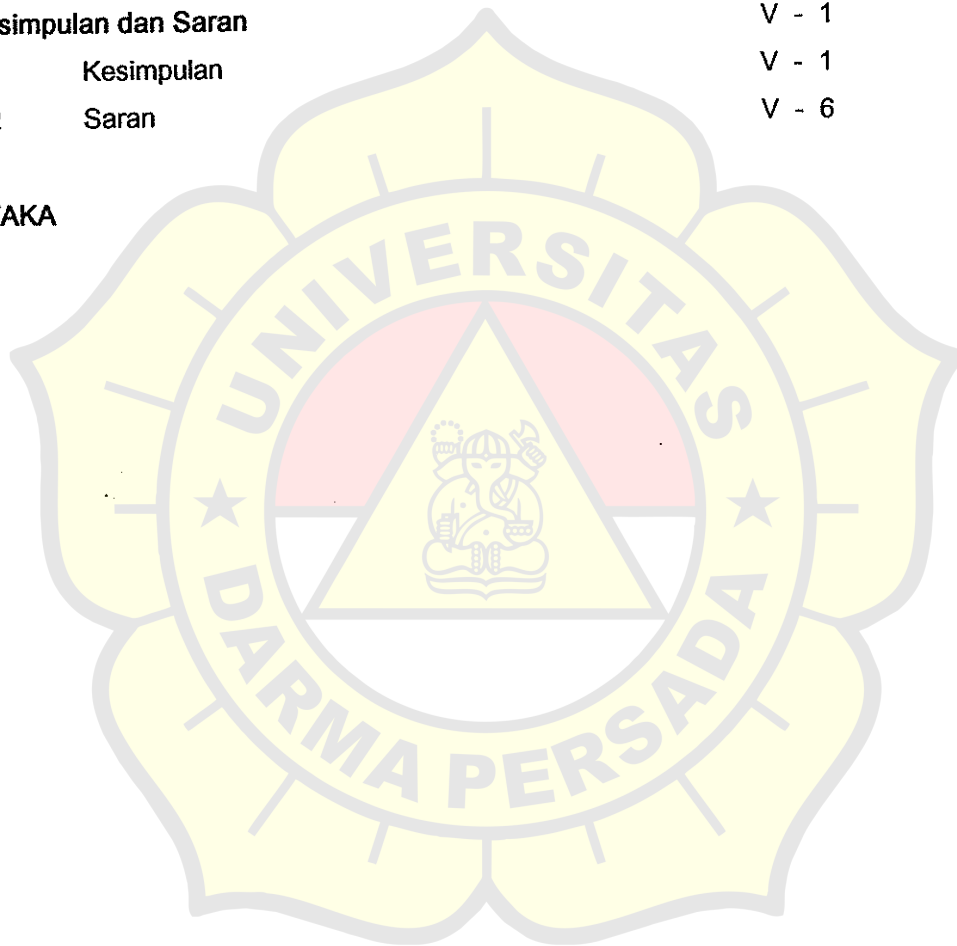
KATA PENGANTAR	i
ABSTRAKSI	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	I - 1
I.1 Latar belakang Permasalahan	I - 4
I.2 Perumusan Masalah	I - 5
I.3 Tujuan Pembahasan	I - 6
I.4 Pembatasan Masalah	I - 7
I.5 Metodologi Penelitian	I - 7
I.6 Sistematika Penulisan	I - 8
BAB II LANDASAN TEORI	II - 1
2.1 Peranan SDM dalam manajemen	II - 1
2.1.1 Perubahan-perubahan konsepsi tentang SDM	II - 2
2.2 Peramalan	II - 6
2.2.1 Kegunaan peramalan	II - 7
2.2.2 Metode peramalan	II - 8
2.2.2.1 Model linier	II - 9
2.2.2.2 Model konstant	II - 9
2.2.2.3 Metode rata-rata sederhana (Simple Average)	II - 11
2.2.2.4 Pemeriksaan dan pengendalian ramalan	II - 12
2.2.2.5 Peta rentang bergerak	II - 13
2.3 Perencanaan Produksi (perencanaan agregate)	II - 14
2.3.1 Rencana produksi (agregate produksi)	II - 15
2.3.2 Rencana produksi menurut tingkat permintaan (agregate metode transportasi atau land)	II - 17
2.4 Studi pengukuran dan penetapan Waktu Kerja	II - 19
2.4.1 Pengukuran waktu kerja dengan jam henti	II - 21
2.4.2 Melakukan pengukuran	II - 21

2.5	Aspek psikologis	II - 25
2.5.1	Motivasi	II - 25
2.5.2	Komunikasi	II - 26
2.5.3	Dinamika kelompok	II - 27
2.6	Analisa kebutuhan Tenaga Kerja	II - 27
BAB III	Usulan Pemecahan Masalah	III - 1
3.1	Kerangka Pemecahan Masalah	III - 2
3.2	Data yang diperlukan dan pengumpulannya	III - 2
3.3	Metode analisa data	III - 3
3.3.1	Menghitung peramalan permintaani	III - 3
3.3.2	Menghitung rencanaproduksi (agregate)	III - 2
3.3.3	Pengukuran waktu	III - 4
3.3.4	Metoda Analisa Kebutuhan Tenaga Kerja	III - 4
3.3.5	Aspek psikologis	III - 5
BAB IV	Pengumpulan dan Pengolahan Data	IV - 1
4.1	Data umum	IV - 1
4.2.1	Umum	IV - 8
4.2	Proses Produksi Pembuatan Benang	IV - 9
4.2.1	Umum	IV - 9
4.2.2	Mesin Blowing dan Scotching	IV - 9
4.2.3	Mesin Carding (Carding)	IV - 12
4.2.4	Pengontrolan Sisa Serat	IV - 13
4.2.5	Mesin Sisir (Combing/Comber Machine)	IV - 15
4.2.6	Mesin Roving (simpleks)	IV - 19
4.2.7	Mesin Pintal (Ring Frame)	IV - 19
4.2.8	Pemintalan ujung terbuka	IV - 26
4.2.9	Penggulung (windding)	IV - 30
4.2.10	Twister atau Doubler	IV - 33
4.3	Pengolahan data metode peramalan	IV - 36
4.3.1	Model linier (garis regresi)	IV - 37
4.3.2	Model konstant	IV - 39
4.3.3	Model rata-rata sederhana (Simple Avarage)	IV - 40
4.4	Pengolahan data waktu kerja	IV - 45

4.5	Pengolahan rencana produksi menurut Tingkat permintaan (Agregate model transportasi atau land)	IV - 52
4.6	Analisa Kebutuhan tenaga kerja	IV - 61
4.6.1	Tingkat absensi	IV - 61
4.6.2	Turnover	IV - 62
4.7	Aspek psikologis	IV - 66
4.7.1	Dinamika kelompok	IV - 66
4.7.2	Motivasi	IV - 67
4.7.3	Komunikasi	IV - 68
BAB V	Kesimpulan dan Saran	V - 1
5.1	Kesimpulan	V - 1
5.2	Saran	V - 6

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN:

- A Grafik Data Produksi Benang Dan Grafik Peta Rentang Bergerak
- B Pembuktian Rumus Tingkat Ketelitian
- C Super Skill
- D Penyesuaian Menurut Westing House
- E Penyesuaian Menurut Tingkat Ketelitian Cara Obyektif
- F Besarnya Kelonggaran Berdasarkan Faktor-faktor yang berpengaruh
- G Flow Chart Spinning Mill I Processing
- H Lay Out Mesin Spinning Mill I
- I Lembar Questioner
- J Grafik Peramalan Linier
- K Grafik Peramalan Musiman

BAB I

PENDAHULUAN

Akhir-akhir ini hampir pada setiap kesempatan orang berbicara mengenai sumber daya manusia (SDM). Ada yang bicara secara populer dalam peristiwa sehari-hari, ada pula yang secara khusus membahas berbagai hal mengenai SDM dalam peristiwa-peristiwa penting dan kesempatan-kesempatan ilmiah, seminar, lokakarya, temu karya, temu wicara ilmiah, dan lain-lain. Tentu saja terlalu luas untuk membicarakan seluruh umat manusia yang menjadi sumber daya tersebut. Demikian pula untuk membahas semua hal mengenai manusia dan dayanya yang bersumber dari manusia itu sendiri.

Sudah menjadi materi pokok dalam Garis-garis Besar Haluan Negara bahwa hakikat pembangunan nasional Indonesia adalah membangun manusia Indonesia seutuhnya dan seluruh masyarakat Indonesia. Penduduk Indonesia yang besar merupakan modal dasar bagi pembangunan.

Sebagai salah satu negara yang sedang berkembang, Indonesia sibuk membangun terutama sejak Orde Baru dengan prioritas diberikan kepada pembangunan ekonomi tanpa meninggalkan pembangunan di bidang-bidang lain. Pembangunan itu pada hakekatnya adalah pembangunan manusia dan masyarakat Indonesia dalam rangka meningkatkan taraf dan mutu kesejahteraan rakyat serta harkat dan martabat manusia Indonesia.

Tahap demi tahap pembangunan yang berorientasi manusia itu sudah berhasil meningkatkan kemampuan ekonomi bangsa Indonesia sekalipun belum merata. Secara rata-rata pendapatan perkapita rakyat Indonesia sudah meningkat dibandingkan dengan keadaan sebelum orde

baru. Jumlah penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan sudah berkurang walau sisanya masih cukup besar yang harus ditanggulangi. Sarana dan prasarana ekonomi sudah mampu mendorong kegiatan ekonomi dan kegiatan-kegiatan lainnya sehingga memberikan peluang yang sangat besar terutama kepada golongan-golongan yang dengan cepat dapat memanfaatkan serta tanggap terhadap peluang-peluang tersebut.

Penduduk Indonesia yang jumlahnya termasuk empat besar di dunia, merupakan modal dasar pembangunan dengan syarat harus dibina dan dibangun, sehingga tidak hanya menjadi obyek pembangunan namun mampu menjadi subyek pembangunan itu sendiri. Dan hanya karena partisipasi seluruh rakyat, pembangunan nasional sebagai kerja yang maha besar dari bangsa Indonesia akan berhasil. Partisipasi seluruh rakyat Indonesia itu harus disertai dengan sikap mental, tekad dan semangat, ketaatan dan disiplin para penyelenggara negara serta seluruh rakyat Indonesia. Demikian bunyi ungkapan-ungkapan mutiara dalam Bab Penutup GBHN tahun 1988.

Pembangunan ekonomi nasional Indonesia yang berorientasi kepada manusia Indonesia sudah berhasil meningkatkan kemampuan dan kegiatan ekonomi bangsa Indonesia, namun demikian hasil-hasil pembangunan tersebut belum merupakan peluang yang dapat dimanfaatkan oleh semua lapisan masyarakat Indonesia, karena baru golongan ekonomi tertentu saja yaitu golongan ekonomi kuat yang telah berhasil memanfaatkan momentum pembangunan ekonomi itu.

Kedudukan seluruh rakyat Indonesia bersama para penyelenggara negara demikian pentingnya sebagai sumber daya manusia, maka diyakini bahwa hanya dengan partisipasi seluruh rakyat Indonesia serta tekad, semangat, pengabdian, dan disiplin penyelenggara negara dan seluruh rakyat Indonesia inilah yang akan membawa keberhasilan kepada pembangunan nasional Indonesia .



Ada pepatah yang mengatakan bahwa keberhasilan suatu negara bukan utama ditentukan oleh teknologi saja tapi ditentukan juga oleh kualitas manusianya dan ini sering disebut dengan istilah The man behind the gun. Manusia merupakan titik sentral yang ada dalam perusahaan oleh karena itu mengelola sumber daya manusia haruslah terencana, terarah dan terpadu. Dengan kata lain, pengembangan sumber daya manusia harus terintegrasi dengan dimensi moral sehingga sumber daya manusia yang dihasilkan nantinya benar-benar mempunyai kualitas yang utuh.

Sejak permulaan abad kedua puluh, perhatian terhadap faktor produksi tenaga kerja atau manusia sebagai suatu sumber daya menjadi jauh lebih besar dari masa sebelumnya. Bila pada masa itu, manusia dipandang sebagai barang dagangan, maka pada permulaan abad kedua puluh ini, manusia sudah dianggap sebagai manusia yang mempunyai perasaan, pikiran dan kebutuhan.

Manusia tidak lagi di anggap sebagai suatu barang atau suatu benda mati yang dapat diperlakukan sekehendak hati oleh majikan, melainkan benar-benar sebagai sumber daya yang memiliki keinginan dan kebutuhan yang manusiawi dan mendapatkan perhatian yang mendalam dari pihak pimpinan agar prestasi mereka selaku sumber daya dapat dilipat gandakan.

Saat ini kita sedang memasuki suatu periode yang amat menantang dalam sejarah kita. Tantangan - tantangan yang kita hadapi akan menguji bangsa kita, organisasi-organisasi kita, sistem manajemen kita, setiap kita secara individu maupun kelompok, pria ataupun wanita, sebagai manajer ataupun sebagai pemimpin.

Di sektor industri, banyak pemimpin industri menjadi terperangkap dan terbuai dengan mengejar laba jangka pendek (short term profits), proyek-proyek berhasil cepat (quick yielding projects), proyek-proyek instant dan peleburan badan usaha (corporate mergers). Mereka lupa, bahwa

dengan berbuat demikian, mereka gagal memfokus-kan upayanya pada kepuasan pelanggan yang tidak dapat dicapai dengan tipu muslihat sales (sales gimmicks), tetapi memfokuskan diri pada hasil produksi yang bermutu sebagai dasar yang fundamental untuk suatu bisnis yang sukses, karena mutu yang tinggi di dalam setiap proses adalah kunci keuntungan dan peningkatan penguasaan pasar. Untuk mendapatkan hasil produksi yang bermutu tersebut, maka diperlukan sejumlah tenaga kerja yang cukup untuk menghasilkannya. Tenaga kerja tersebut harus pula merupakan tenaga kerja yang bermutu, sehingga produksi yang dihasilkan pada akhirnya akan merupakan hasil produksi yang mempunyai kualitas.

PT.Sunrise Bumi Tekstile sebagai salah satu industri tekstil khususnya dalam bidang pemintalan tidak luput dari masalah-masalah seperti dikemukakan diatas. Tapi masalah utama dari Perusahaan ini adalah bagaimana menentukan jumlah tenaga kerja yang sesuai dengan memperhatikan faktor-faktor yang mendukungnya, antara lain : faktor jumlah produksi, waktu , tingkat absensi, turnover,serta aspek kualitatif yang dilihat dari aspek motivasi, komunikasi, dan dinamika kelompok.

Masalah di atas akan teratasi apabila para pemimpin perusahaan tersebut sadar akan peran manajemen sumber daya manusia dalam menjawab masalah-masalah tersebut. Pengembangan sumber daya manusia tidak dapat dilakukan sesaat, tetapi secara terus menerus. Dan sebaiknya dalam mengelola sumber daya manusia tersebut atas dasar azas kekeluargaan dan ini sesuai dengan falsafah negara kita yaitu Pancasila.

1. Latar Belakang Permasalahan

Berdasarkan hasil penelitian pendahuluan yang penulis lakukan pada PT. Sunrise Bumi Tekstile khususnya pada bagian HRD (Human Resources And Development) Unit I, yang merupakan peninjauan

Masalah yang saat ini tengah dihadapi oleh setiap perusahaan yang bergerak di bidang fabrikasi ataupun jasa, baik itu perusahaan besar maupun perusahaan kecil, sering dihadapkan pada masalah penyediaan jumlah tenaga kerja yang sesuai dengan jumlah produksi yang direncanakan. PT.Sunrise Bumi Tekstile juga adalah salah satu perusahaan yang mengalami keadaan di atas. Sebagai salah satu komponen dari suatu sistem, manusia merupakan bagian yang sangat kompleks dengan berbagai sifat, keterbatasan dan kemampuan yang dimilikinya. Untuk itu dalam menjawab permasalahan tersebut, penulis menganggap bahwa faktor produksi, waktu akan sangat membantu dalam menjawabnya dilihat dari segi kuantitas. Sedangkan dari segi kualitas atau mutu peran aspek psikologis akan sangat membantu. Berdasarkan keadaan di atas maka dapat diketahui bahwa yang menjadi kunci pokok bagi PT. Sunrise Bumi Tekstile khususnya pada Unit I adalah bagaimana menerapkan secara benar manajemen sumber daya manusia, sehingga kondisi yang diinginkan dalam hal ini mendapatkan jumlah tenaga kerja (operator) yang sesuai serta mempunyai kualitas untuk tiap departemen dapat terpenuhi.

1.2. Perumusan Masalah

Untuk mendapatkan jumlah tenaga kerja yang sesuai pada tiap departemen, maka langkah pertama adalah dengan meramalkan jumlah permintaan untuk tahun yang akan datang dengan menggunakan data masa lampau. Setelah itu perhitungan selanjutnya adalah dengan menggunakan rencana produksi. Langkah pengerjaan yang harus dilakukan adalah: melihat jumlah produksi benang pada satu periode tertentu, jumlah waktu kerja yang dibutuhkan dalam satu kali proses produksi untuk tiap departemen. Perhitungan jam kerja dilakukan dengan menggunakan perhitungan waktu jam henti, perhitungan tersebut merupakan cara yang paling banyak dikenal, dan karenanya paling banyak dipakai. Ada beberapa tahap dalam

pengukuran waktu jam henti ini yang pada akhirnya kita akan mendapatkan waktu siklus, waktu standar, dan waktu baku.

Analisa kebutuhan tenaga kerja merupakan tindakan selanjutnya. Analisa ini dilakukan dengan melihat apakah tenaga kerja yang ada sekarang bila diatur dapat kembali memenuhi kebutuhan atau tidak. Untuk itu perlu diperhatikan dua hal : Tingkat absensi dan Perputaran karyawan ("Turnover").

Untuk mendapatkan tenaga kerja yang optimal, kita tidak saja memperhatikan masalah kuantitas saja, akan tetapi masalah kualitas (mutu) perlu juga mendapat perhatian. Untuk itu aspek psikologis yang terdiri dari : aspek motivasi, aspek komunikasi dan aspek dinamika kelompok pada akhirnya akan turut mendukung kualitas (mutu) sumber daya manusia pada PT.Sunrise Bumi Tekstile.

1.3. Tujuan Pembahasan

Adapun tujuan pembahasan ini adalah sebagai berikut :

1. Menganalisa forecasting (peramalan) kebutuhan produksi yang paling sesuai dengan kondisi perusahaan.
2. Mendapatkan waktu baku yang optimal bagi proses produksi.
3. Mendapatkan jumlah tenaga kerja yang sesuai untuk digunakan dalam menghasilkan sejumlah produk tertentu.
- 4.-Mendapatkan tingkat absensi untuk semua departemen.
-Mendapatkan tingkat perputaran (turnover) bagi tiap departemen.
5. Menganalisa aspek psikologis (motivasi, dinamika kelompok, dan komunikasi).

1.4. Pembatasan Masalah

Untuk mendapatkan mutu sumber daya manusia yang baik perlu dilakukan suatu penelitian sampai sejauh mana pengaruh aspek-aspek yang telah disebutkan diatas terhadap produktivitas yang diukur dari hasil kerja.

Agar tidak menyimpang dari tujuan untuk menyederhanakan pembahasan maka dibuat beberapa batasan masalah. Dengan melakukan penelitian hanya pada Unit I . Adapun penelitian dilaksanakan dengan meneliti beberapa aspek dibawah ini :

1. Kemampuan tenaga kerja (terampil)
2. Kondisi mesin yang baik serta peralatan produksi tersedia pada tempatnya
3. Kapasitas produksi tetap
4. Adanya laporan absensi

1.5 Metodologi Penelitian

Untuk menganalisa dan memecahkan masalah yang berkaitan dengan permasalahan yang ada, perlu adanya suatu observasi atau penelitian, yang dalam hal ini bertujuan untuk memperoleh data-data atau fakta dan gagasan yang memiliki relevansi dengan kondisi yang ada serta mendukung penyelesaian masalah. Dalam hal ini penulis menggunakan 2 macam sumber data, yaitu :

1. Penelitian Kepustakaan.

Meliputi pengumpulan data dan informasi dengan melakukan studi literatur yang memiliki keterkaitan dengan permasalahan yang dibahas. Penelitian kepustakaan berguna untuk menentukan metode yang akan digunakan.

2. Penelitian Lapangan.

Penelitian lapangan dilakukan dengan mengadakan penelitian secara langsung, baik melalui wawancara maupun pengamatan yang berhubungan dengan permasalahan yang akan dibahas, sehingga dengan cara ini didapat suatu gambaran permasalahan yang ada.

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas sarjana ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Uraian singkat mengenai latar belakang penelitian, perumusan masalah, maksud dan tujuan penelitian, pembatasan masalah, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Berisikan landasan teori yang digunakan dalam penyelesaian masalah.

BAB III : USULAN PEMECAHAN MASALAH

Berisikan tentang kerangka pemecahan masalah yang berupa langkah-langkah penyelesaian persoalan manajemen sumber daya manusia.

BAB IV : PENGUMPULAN - PENGOLAHAN DAN ANALISA DATA

Pada Bab ini, data - data yang berkaitan dikumpulkan, diolah sehingga memperoleh hasil yang sesuai dengan tujuan dan kemudian dianalisa untuk mendapatkan penyelesaian.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi kesimpulan dari penyelesaian masalah dan saran-saran tentang kemungkinan hasil yang diperoleh.

